

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis ekonomi dan pembahasan tentang pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Belanja Barang dan Jasa dengan menggunakan model *Ordinary Least Square* (OLS), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung. Peningkatan IPM melalui UMP adalah melalui pengeluaran makanan dan non-makanan. Pengeluaran non-makanan memberikan kontribusi yang lebih besar dibanding dengan pengeluaran makanan. Peningkatan IPM melalui pengeluaran non-makanan adalah dengan adanya pola perubahan sikap masyarakat manusia untuk ke arah yang lebih baik.
2. Belanja Barang dan Jasa (BBJ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Lampung. Pemerintah terus meningkatkan nominal BJJ, hal ini terlihat pada BBJ per kapita yang terus meningkat. BBJ dalam penyalurannya dialokasikan kepada belanja fungsi pendidikan dan belanja fungsi kesehatan, dimana Pemerintah Provinsi Lampung telah mengacu pada undang-undang bahwa alokasi belanja fungsi

pendidikan minimal 20 persen dari APBN dan alokasi belanja kesehatan minimal 10 persen dari APBN. Melihat kondisi ini sangat optimis IPM Provinsi Lampung masih dapat terus ditingkatkan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Jika pemerintah ingin lebih meningkatkan pembangunan manusia, hendaknya lebih ditingkatkan lagi nominalnya dalam penetapan upah.
2. Peningkatan belanja barang dan jasa per kapita sangat penting dalam meningkatkan pembangunan manusia, oleh karena itu diperlukan usaha-usaha konkrit dan sungguh-sungguh terhadap pengendalian jumlah penduduk, misalnya melalui Program Keluarga Berencana (KB).
3. Untuk penyempurnaan model dalam penelitian ini disarankan kepada peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukkan variabel independen yang lainnya, seperti alokasi belanja modal, pertumbuhan ekonomi, dan variabel-variabel lain yang relevan guna memberikan hasil yang lebih baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan.